

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019)

Eki Susanta

Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No.41, RT.002/RW.003, Karawaci, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15115

ekisusanta97@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Oktober 2021;
Perbaikan 30 Oktober 2021;
Diterima 5 Desember 2021;
Tersedia online 15 Desember 2021

Kata kunci:

Profitabilitas
Kebijakan Dividen
Struktur Modal
Keputusan Investasi
Nilai Perusahaan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dan pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal dan keputusan investasi secara simultan terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang meliputi beberapa variabel yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, keputusan investasi, dan nilai perusahaan yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknis analisis data yaitu regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$. Variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,817 > 0,05$. Variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$. Dan variabel keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal dan keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan memiliki peran penting bagi perusahaan karena nilai perusahaan akan dipakai sebagai acuan utama bagi para investor dalam membeli saham. Nilai perusahaan dapat diprosikan melalui price to book value (PBV). Price to book value adalah ratio yang menunjukkan apakah suatu harga saham yang diperdagangkan akan mengalami overvalued atau undervalued dari nilai buku saham tersebut. Untuk perusahaan yang dapat berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas 1 (satu), yang berarti menunjukkan bahwa suatu nilai harga saham harus lebih besar daripada nilai bukunya. Semakin besar price to book value maka menunjukkan semakin tinggi perusahaan yang dapat dinilai oleh para pemegang saham relatif jika dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Fenomena yang terjadi di Indonesia adalah kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) masih tertahan dan mengalami penurunan 12,13% dari akhir tahun 2019. Terakhir pada penutupan perdagangan Kamis (27/2), IHSG melemah 2,69% ke level 5.535,694. Pergerakan IHSG tertahan oleh kekhawatiran para pelaku pasar dari adanya penyebaran wabah virus corona yang kian meluas. Pelaku pasar khawatir wabah virus covid-19 ini kian mengganggu pertumbuhan ekonomi global (Josephine and Riki 2017).

Indeks industri dasar dan kimia menjadi salah satu indeks sektoral yang mengalami penurunan paling dalam hingga 21,24% selama tahun ini. Dari sektor industri dasar dan kimia, ada saham PT. Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) yang sudah terkoreksi sebesar 37,71% ytd dan PT. Semen Baturaja, Tbk (SMBR) juga terkoreksi hingga 37,27%. Adapun saham dari indeks industri dasar yang memiliki kapitalisasi pasar paling besar seperti PT. Barito Pacific, Tbk (BRPT) yang mengalami pelemahan hingga 35,10% ytd dan PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk (TPIA) yang sudah terkoreksi sebesar 24,58% dari awal tahun.

Perusahaan sektor industri dasar dan kimia merupakan sektor yang memiliki peran yang cukup penting terhadap perekonomian Indonesia. Sempat terkendala dengan nilai tukar yang melemah pada tahun 2015 yang secara langsung maupun tidak langsung menekan kinerja keuangan perusahaan yang salah satunya dikarenakan bahan baku perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia mengimpor dari luar negeri. Selain itu, pelemahan nilai rupiah juga memengaruhi jumlah hutang beberapa perusahaan. Sejak awal tahun 2021, sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) berhasil mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi. Hal tersebut mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang membaik. Tidak tanggung, bahkan sektor industri dasar dan kimia menjadi sektor yang pertumbuhannya paling tinggi kedua setelah sektor keuangan. (Sumber: <https://industri.kontan.co.id>)

II. TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas merupakan rasio perbandingan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan laba dari waktu ke waktu secara berkala dalam satu periode yang dapat digambarkan melalui perhitungan *Return On Assets* (ROA). Menurut Samryn (2015), Profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan antara data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi sangat berarti. Menurut Hery (2016), ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Semakin tinggi hasil penghasilan atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah aset dana yang tertanam dalam total aset (Yanti and Oktari 2018).

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan menentukan laba yang didapatkan perusahaan akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham sebagai deviden atau laba tersebut ditahan sebagai penambah modal perusahaan yang dapat digunakan sebagai tambahan biaya operasional ataupun sebagai investasi untuk pengembangan perusahaan di masa depan yang dapat diperoleh salah satunya melalui perhitungan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Menurut Fauziah (2017), DPR merupakan perhitungan yang menunjukkan persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen dalam periode waktu tertentu. Melalui DPR ini para investor bisa mengetahui seberapa tinggi porsi keuntungan yang perusahaan akan berikan kepada para investor (Tantama and Yanti 2018).

Struktur modal merupakan sebuah struktur yang memberikan gambaran perbandingan antara jumlah kewajiban dengan jumlah ekuitas yang dimiliki suatu perusahaan untuk membiayai operasi bisnis, belanja modal, akuisisi dan pendanaan aktivitas perusahaan lainnya dengan penentuan pertimbangan pendanaan yang optimal sehingga memiliki keputusan antara perusahaan menggunakan sumber dana dari dalam (modal) sendiri atau akan menggunakan sumber dana dari luar (hutang) perusahaan dan menurut Subramanyam (2017), Struktur modal merupakan suatu pendanaan ekuitas (modal) dan utang (kewajiban) pada perusahaan yang sering diukur dalam hal besaran relative dari berbagi sumber pendanaan. Menurut Fahmi (2018) menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki struktur modal tidak baik dan liabilitas yang sangat besar akan memberikan beban tersendiri kepada perusahaan sehingga perusahaan perlu mengusahakan suatu keseimbangan yang optimal dalam menggunakan kedua sumber tersebut sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal merupakan kunci utama untuk perbaikan produktivitas dan kinerja dari sebuah perusahaan.

Keputusan investasi merupakan sebuah keputusan yang diambil oleh manajer keuangan sebuah perusahaan terkait pengalokasian dana ke dalam suatu aset (aktiva) dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini, pengukuran keputusan investasi menggunakan perhitungan *Price Earning Ratio* (PER) karena perhitungan ini menurut Purwanto & Sumarto (2017) merupakan penilaian pasar modal terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan potensial perusahaan di masa yang akan datang.

Nilai perusahaan merupakan sebuah nilai yang di persepsikan dari para investor untuk mencerminkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan melalui nilai pasar yang menggambarkan harga saham dari perusahaan tersebut. Menurut Harjito & Martono (2014) berpendapat bahwa nilai perusahaan juga dapat menunjukkan suatu nilai asset (aktiva) yang dimiliki oleh perusahaan seperti surat-surat berharga salah satunya adalah saham yang merupakan salah satu asset (aktiva) yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat digambarkan salah satunya melalui *Price to Book Value*. Menurut Sutrisno (2017) menyatakan bahwa PBV adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan akan mengalami overvalued atau undervalued dari nilai buku saham tersebut. Untuk perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini dapat mencapai diatas 1 (satu), yang berarti menunjukkan bahwa suatu nilai harga saham harus lebih besar daripada nilai bukunya. Semakin besar PBV maka semakin tinggi perusahaan yang dapat dinilai oleh para pemegang saham relatif jika dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan perusahaan.

III. METODE

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan mempergunakan buku referensi atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Kepustakaan dilakukan dengan cara membaca buku referensi terkait profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, solvabilitas, dan kebijakan dividen.

2. Pengumpulan data laporan keuangan dan annual report perusahaan

Pengumpulan data ini dengan mengunduh laporan keuangan melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan pada laporan keuangan atau annual report perusahaan, kemudian menentukan data yang sesuai dengan yang dikehendaki.

Pengertian operasional variabel adalah suatu cara mengukur suatu variabel, yang akan berguna bagi peneliti lain untuk memberikan informasi ilmiah dalam melakukan penelitian dengan variabel yang sama. Jadi dari informasi ilmiah, orang dapat melihat bagaimana ukuran variabel telah berhasil dibangun berlandaskan konsep yang sama. Untuk mencapai tujuan penelitian ini digunakan variabel-variabel sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA).

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Kebijakan Dividen (DPR)

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

3. Struktur Modal (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Keputusan Investasi (PER)

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

5. Nilai Perusahaan (PBV)

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar Saham Yang Beredar}}{\text{Harga Nilai Buku}}$$

IV. HASIL

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dalam (Ghozali 2018) bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen dan tujuan lainnya untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh Profitabilitas

(ROA), Kebijakan Dividen (DPR), Struktur Modal (DER), dan Keputusan Investasi (PER) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV).

Tabel IV.1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.239	.303		-7.380	.000
Profitabilitas	25.002	2.401	.654	10.414	.000
Kebijakan Dividen	.102	.440	.016	.232	.817
Struktur Modal	.985	.165	.360	5.976	.000
Keputusan Investasi	.095	.008	.810	11.554	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel IV.1 diatas, pada analisis regresi di atas didapatkan persamaan garis linear berganda didapatkan sebagai berikut:

$$PBV = -2,239 + 25,002 ROA + 0,102 DPR + 0,985 DER + 0,095 PER + \varepsilon$$

Persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -2,239 yang menyatakan bahwa jika variabel Profitabilitas (ROA), Kebijakan Dividen (DPR), Struktur Modal (DER), dan Keputusan Investasi (PER) tidak mengalami perubahan, maka Nilai Perusahaan (PBV) akan menurun sebesar -2,239.
- Variabel Profitabilitas (ROA) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 25,002 menyatakan bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 25,002.
- Variabel Kebijakan Dividen (DPR) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,102 menyatakan bahwa setiap kenaikan kebijakan dividen sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,102.
- Variabel Struktur Modal (DER) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,985 menyatakan bahwa setiap kenaikan struktur modal sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,985.
- Variabel Keputusan Investasi (PER) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,095 menyatakan bahwa setiap kenaikan keputusan investasi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,095.

Uji T

Menurut Ghazali (2016), "Uji T bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel independen terhadap variabel dependen." Dibawah ini merupakan tabel hasil perhitungan dari hasil uji statistik T (t-test) yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.2
Hasil Uji Statistik T (t-test)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.239	.303		-7.380	.000

Profitabilitas	25.002	2.401	.654	10.414	.000
Kebijakan Dividen	.102	.440	.016	.232	.817
Struktur Modal	.985	.165	.360	5.976	.000
Keputusan Investasi	.095	.008	.810	11.554	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel IV.2 diatas, maka dapat di interprestasikan sebagai berikut:

a. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Pada tabel IV.2 diatas menunjukkan variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai terhitung sebesar 10,414 lebih besar dari tabel sebesar 2,01537 dengan nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H1 diterima, hal ini menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Pada tabel IV.2 diatas menunjukkan variabel kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai terhitung sebesar 0,232 lebih kecil dari tabel sebesar 2,01537 dengan nilai koefisien regresi untuk variabel kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai signifikan sebesar 0,817 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H2 ditolak, hal ini menyimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Pada tabel IV.2 diatas menunjukkan variabel struktur modal (DER) memiliki nilai terhitung sebesar 5,976 lebih besar dari tabel sebesar 2,01537 dengan nilai koefisien regresi untuk variabel struktur modal (DER) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H3 diterima, hal ini menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

d. Pengaruh Keputusan Investasi (PER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Pada tabel IV.2 diatas menunjukkan variabel keputusan investasi (PER) memiliki nilai terhitung sebesar 11,554 lebih besar dari tabel sebesar 2,01537 dengan nilai koefisien regresi untuk variabel keputusan investasi (PER) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H4 diterima, hal ini menyimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Menurut Ghozali (2018) dalam buku yang berjudul Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 menjelaskan bahwa Uji F (simultan) adalah uji yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.” Dibawah ini merupakan tabel hasil perhitungan dari hasil uji statistik F (simultan) yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.3 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.366	4	21.092	62.163	.000 ^b
	Residual	14.590	43	.339		
	Total	98.956	47			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25

Pada tabel IV.3 menunjukkan bahwa F hitung sebesar 62,163 lebih besar dari F tabel sebesar 2,58 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H5 diterima dengan kesimpulan bahwa secara simultan variabel independen (profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal dan keputusan investasi) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan industri dasar dan kimia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan hasil uji t yang dilakukan dimana uji t memperoleh nilai terhitung sebesar 10,414 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,01537 dengan nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05.
2. Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan industri dasar dan kimia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan hasil uji t yang dilakukan dimana uji t memperoleh nilai terhitung sebesar 0,232 lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,01537 dengan nilai koefisien regresi untuk variabel kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai signifikan sebesar 0,817 yang berarti lebih besar dari 0,05.
3. Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan industri dasar dan kimia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan hasil uji t yang dilakukan dimana uji t memperoleh nilai terhitung sebesar 5,976 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,01537 dengan nilai koefisien regresi untuk variabel struktur modal (DER) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05.
4. Keputusan Investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan industri dasar dan kimia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan hasil uji t yang dilakukan dimana uji t memperoleh nilai terhitung sebesar 11,554 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,01537 dengan nilai koefisien regresi untuk variabel keputusan investasi (PER) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05.
5. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 62,163 lebih besar dari F tabel sebesar 2,58 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H5 diterima yang menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA), kebijakan dividen (DPR), struktur modal (DER) dan keputusan investasi (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) secara simultan atau bersama-sama. sebesar $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fauziah, F. 2017. *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan: Teori Dan Kajian Empiris*. Samarinda: Pustaka Horizon.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. 8th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, Agus, and Martono. 2014. *Manajemen Keuangan Edisi Ke 2*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan - Integrated and Comprehensive Edition*. Bandung: PT. Grasindo.
- Josephine, Yoza, and Riki Riki. 2017. "Implementation EBudgeting Against Performance PT Primer Eka Property Through Internal Control." *Tech-E*. doi: 10.31253/te.v1i1.11.
- Purwanto, and Agus Herta Sumarto. 2017. *Manajemen Investasi*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Samryn. 2015. *Pengantar Akuntansi (Buku 2)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subramanyam, K. R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.
- T.Rahmawati, Wahyu. 2019. "Barito Pacific (BRPT) Tak Bagi Dividen 2018, Ini Sebabnya." *Konstan.Co.Id* 1.
- Tantama, Hariadi, and Lia Dama Yanti. 2018. "Pengaruh Audit Tenure , Profitabilitas , Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017) Effect of Audit T."

AKUNTOTEKNOLOGI 10(1):75. doi: 10.31253/aktek.v10i1.253.
Yanti, Lia Dama, and Yunia Oktari. 2018. “Pengaruh Tingkat Profitability, Solvability, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Pada Penundaan Pemeriksaan (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016).” *ECo-Buss* 1(2):15–32. doi: 10.32877/eb.v1i2.37.